BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain jenis *single subject research.* Menurut Rusnow dan Rosenthal dalam Sunanto Desain *Single Subject Research* yaitu desain yang memfokuskan pada data individu sebagai sampel penelitian.[31]

Single Subject Research atau penelitian dengan subyek tunggal memiliki desain yang hanya memiliki individu yang tunggal sebagai fokus penelitian. Penelitian *Single Subject Research* juga disebut dengan penelitian eksperimen yang diberikan terhadap perubahan perilaku yang perlu diobservasi secara detail dan cermat.

Selain memiliki fokus penelitian yang tunggal, penelitian dengan subyek tunggal ini juga disebut dengan penelitian eksperimen, yang memfokuskan suatu perilaku yang ingin diubah. Penelitian dengan subyek tunggal memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap suatu perlakuan yang diberikan kepada subyek secara berulang dalam waktu penelitian tertentu.

Penelitian dengan subyek tunggal dilakukan untuk mengetahui apakah pemberian intervensi atau Tindakan yang diberikan kepada subjek

[31] Sunanto, Juan, dkk, *Penelitian dengan Subyek* Tunggal Bandung: Upi Press, 2006), h. 41.

memiliki pengaruh yang cukup baik dan diberikan secara berulang-ulang dalam waktu tertentu.

Desain penelitian eksperimen subjek tunggal (*Single subject research*) dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu desain kelompok (*group design)* dan desain subjek tunggal (*Single subject research*).[32] Penelitian eksperimen memiliki dua macam yaitu jamak dan juga dengan subjek yang tunggal atau hanya satu.

Pada desain subyek tunggal dapat digolongkan dalam variabel bebas atau variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel terikat (*dependent*). Penelitian dalam kasus tunggal variabel terikat adalah perilaku sasaran (target behavior) yang ingin diubah dengan memberikan intervensi (intervention) tertentu.

Pada desain hanya subjek tunggal memiliki variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat adalah perilaku sasaran atau perilaku yang ingin diubah.

1. Subjek

   Penelitian ini dilakukan pada 6 orang siswa kelas XI MIPA 2 yang berinisial NN, MN, H, MA, FH DAN F yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di SMAN 1 Karang Intan.

[32] *Ibid*., h.45.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (terget behavior) dalam penelitian ini adalah mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa yang dilihat dari siswa aktif dalam pembelajaran, siswa mengerjakan tugas, siswa tidak menunda mengerjakan dan mengumpul tugas, siswa bisa mengambil keputusan mengenai tugas mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan siswa bisa mengatur waktunya dengan baik.

3. Variabel bebas

Variabel bebas (intervensi) dalam penelitian ini adalah teknik *self management* menggunakan nilai-nilai budaya Banjar untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa yang diukur melalui: berapa kali siswa siswa tidak aktif dalam pembelajaran daring, tidak mengerjakan tugas, menunda mengerjakan dan mengumpul tugas, tidak bisa mengambil keputusan mengenai tugas mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan tidak bisa mengatur waktu dengan baik.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain A-B-A. Desain A-B-A ini merupakan pengukuran yang dilakukan dengan membandingkan kondisi A-1 (baseline-1) pada periode tertentu dengan kondisi B (intervensi) pada periode tertentu, kemudian melakukan pengukuran Kembali dalam kondisi A-2 (baseline-2) pada periode tertentu sebagai penambahan untuk mengetahui atau meyakinkan adanya hubungan

fungsional yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga dapat dirumuskan sebuah kesimpulan dari hasil pengukuran tersebut.[33]

Struktur dasar desain A-B-A dapat digambarkan sebagai beriku:

Baseline (A-1) …… Intervensi (B) …….. Baseline (A2)

Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMAN 1 Karang Intan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[34] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Karang Intan tahun pelajaran 2021/2022 yaitu kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 31 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.[35] Adapun pengambilan sampel dengan cara *non random sampling,* dengan cara pengambilan sampel yang tidak semua

---

[33] *Ibid*., h.46.

[34] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 15.

[35] Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisi Statistika untuk Penelitian: (AdministrasiPendidikan-Bisnis-Pemerintah-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 253.

anggota populasi diberi kesempatan untuk menjadi sampel, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI anggota populasi yang memiliki prokrastinasi akademik tinggi. Sampel berjumlah 6 (enam) siswa.

3. Teknik Pegambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penetuan sampel berdasarkan tujuan atau karakteristik yang telah ditentukan didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri tertentu yang sudah diketahui sebelumnya atau bisa juga disebut teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini teknik sampling diambil dari 6 siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik tinggi.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui efektivitas teknik *Self-management* dengan menggunakan nilai-nilai budaya Banjar untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMAN 1 karang Intan kabupaten Banjar.

Data ini diambil langsung didasari atas observasi yang dilakukan oleh peneliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data mengenai efektivitas teknik *self-management* dengan menggunakan nilai-nilai budaya Banjar untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMAN 1 karang Intan kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Fasilitas yang dimiliki
2) Gambaran umum lokasi penelitian
3) Visi dan misi SMAN 1 Karang Intan

2. Sumber data

Untuk memperoleh data-data tersebut diatas, penulis melakukan penggalian data dari berbagai sumber yaitu:

a. Responden, yaitu siswa kelas XI di SMAN 1 Karang Intan.
b. Informan, yaitu guru MTK, PKN, Sejarah dan guru BK.
c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau bahan yang tertulis dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[36] Observasi disini digunakan peneliti untuk mengetahui dan menggali informasi mengenai perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karang Intan kabupaten Banjar. Peneliti akan mengamati peserta didik dengan cara mengamati perilaku prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah dilakukan proses konseling. Apakah terjadi perubahan atau tidak.

NO	Aspek Pengamatan	Pernyataan yang muncul	
		Ya	Tidak
1.	Tidak aktif pembelajaran daring		
2.	Siswa tidak mengerjakan tugas		
3.	Siswa menunda mengumpul tugas		
4.	Siswa kesulitan dalam mengambil keputusan		
5.	Siswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik		
Jumlah frekuensi			

Apabila responden menjawab YA maka jumlah skornya = 1

Apabila responden menjawab YA maka jumlah skornya = 0

[36]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.76

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan objek yang diteliti.[37]Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang efektivitas teknik *self-management* dengan menggunakan nilai-nilai budaya banjar untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMAN 1 karang Intan kabupaten Banjar.

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan mencantumkan pertanyaan-pertanyaan khusus untuk mencari serta mendapatkan informasi seputar subjek yang akan diteliti oleh peneliti nantinya. Wawancara ini, berbentuk wawancara terfokus, yakni wawancara yang mengarahkan pembicaraan pada hal-hal atau aspek-aspek tertentu dari kehidupan atau pengalaman subjek. Adapun wawancara penentuan subjek ini dilakukan pada guru BK dan 3 guru mata pelajaran diantaranya pelajaran matematika wajib, sejarah, dan PKN yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait subjek penelitian yang dituju yaitu peserta didik yang mengalami prokrastinasi akademik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berupa catatan, transkip nilai, buku absensi, foto-foto dan sebagainya.[38] Teknik ini digunakan

[37] Suhartimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 53.
[38] *Ibid.*, h 274.

peneliti untuk memperoleh data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Metode observasi dengan cara mengamati setiap aspek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Pengamatan dilakukan sebelum dan selama intervensi dilaksanakan. Untuk *baseline*, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat setiap perubahan perilaku prokrastinasi akademik siswa yang telah tentukan selama observasi. Selama satu minggu dilakukan 3 kali observasi selama proses pembelajaran daring berlangsung. Peneliti mengamati sekaligus mencatat seberapa besar perilaku prokrastinasi akademik siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dalam format data yang telah disediakan serta memberi skor. Dalam fase intervensi, pengumpulan data dilakukan dengan memberikan penilaian berupa skor pada setiap perubahan perilaku prokrastinasi akademik siswa yang menjadi target penelitian. Dan pada fase baseline A-2 dilakukan selama satu minggu 3 kali observasi, selama proses pembelajaran daring untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah dilakukan intervensi.

Dalam penelitian eksperimen subyek tunggak, analisis datanya menggunakan statistic deskriptif sederhana dan terfokus pada data individu yang dipengaruhi oleh desain yang digunakan. Penelitian ini yaitu menggunakan A-BA dengan prosedur pencatatan frekuensi, sehingga peneliti mencatat tentang berapa kali suatu peristiwa atau perilaku terjadi

sehingga dapat dianalisis pengaruh variable bebas terhadap variable terikat diulang-ulang oleh subyek.

Analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sasaran yang ingin diubah. Metode analisis yang digunakan lazim disebut inspeksi visual. Ada beberapa komponen dalam penelitian ini, yaitu (1) banyaknya data dalam setiap kondisi yang disebut dengan Panjang kondisi, (2) tingkat stabilitas dan perubahan data, dan (3) kecenderungan arah grafik.

Komponen pada analisis dalam kondisi memiliki enam komponen yaitu (1) Panjang kondisi, (2) kecenderungan arah,(3) tingkat stabilitas, (4) tingkat perubahan, (5) jejak data dan (6) rentang.[39]

Langkah-langkah dalam menentukan komponen tersebut sebagai berikut:

1. Langkah pertama

   Isi baris pertama dengan huruf kapital sesuai dengan kondisinya (A-1) untuk baseline-1, (B) untuk intervensi dan (A-2) untuk baseline-1. Di dalam penelitian ini menggunakan desainA-B-A, maka dapat ditulis menjadi:

Kondisi	**A-1**	**B**	**A-2**

2. Langkah kedua

   Menentukan Panjang interval, berapa sesi dalam kondisi. Dalam penelitian ini menggunakan desain A-B-A dengan Panjang sesi pada

[39] Juan Sunanto, dkk, *Penelitian dengan Subyek* Tunggal,…, h. 65-68.

kondisi (A-1) sebanyak 3 sesi, (B) sebanyak 5 sesi, (A-2) sebanyak 3 sesi. Maka digambarkan sebagai berikut:

Kondisi	A-1	BA	A-2
Panjang kondisi	3	5	3

3. Langkah ketiga

   Mengestimasi kecenderungan arah dengan menggunakan metode belah dua (*split-middle*) pada grafik, lalu menentukan garis yang memiliki kecenderungan naik atau turun pada setiap tahapan yang diukur.

4. Langkah keempat

   Menentukan kecenderungan stabilitas, dalam persentase stabilitas sebesar 85-90% dikatakan stabil, sedangkan dibawah itu dikatakan tidak stabil (variabel).

5. Langkah kelima

   Menentukan kecenderungan jejak data. Pada tahapan A-1, B, A-2 masing-masing perilaku yang diukur. Oleh karena itu memasukan hasil yang sama seperti kecenderungan arah.

6. Langkah keenam

   Menentukan level stabilitas dan rentang dengan menuliskan hasil data.

7. Langkah ketujuh

   Menentukan level perubahan dengan menandai data pertama dan data terakhir. Lalu menghitung selisih antara kedua data dan tentukan

arahnya menaik atau menurun dan beri tanda (+) jika membaik, (-) memburuk, dan (=) jika tidak ada perubahan.[40]

Setelah dipaparkannya proses komponen analisis dalam kondisi maka, dapat dibuat format dan analisis dalam kondisi yang digunakan untuk menganalisis data subjek.

F. Prosedur Penelitian

Pada tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
   a. Observasi ke lokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen penasehat
   c. Membuat desain proposal skripsi
   d. Mengajukan desain proposal kepada Biro Skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
   a. Setelah desain proposal disetujui, kemudian mengadakan seminar proposal
   b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
   c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mengumpulkan data.
   d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti test dan instrumen yang diperlukan lainnya.
   e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.

[40] *Ibid.*, h.80-81.

f. Pengolahan instrumen, uji validitas

3. Tahap pelaksanaan

   a. Mengumpulkan data baseline -1 (A-1)

   b. Intervensi (B) konseling

   c. Mengumpulkan data baseline-2 (A-2)

   d. Mengolah data

   e. Menganalisis data

4. Tahap penyusunan skripsi

   a. Penyusunan hasil penelitian

   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui

   c. Diujikan pada munaqasah skripsi.